



PERAYAAN SEKATEN

Peserta Pasar Malam Tak Dipungut Biaya

JOGJA—Pelaksanaan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) resmi diputuskan digelar lebih singkat, tidak lagi 40 hari seperti biasanya, kali ini PMPS hanya 21 hari mulai 4-24 Desember mendatang. Panitia memastikan peserta tidak akan dipungut biaya untuk pendaftaran dan sewa lahan.

"Pendaftaran calon peserta akan dibuka mulai pekan depan," kata Ketua Panitia PMPS 2015 Suyana di sela-sela pemasangan prosesi pasang pathok di Alun-Alun Utara Kraton Jogja, Jumat (20/11).

Panitia hingga kemarin belum bisa memastikan berapa modul yang bisa digunakan peserta selama pelaksanaan PMPS di Alun-Alun Utara Jogja. Kemungkinan jumlahnya sama seperti tahun lalu atau malah bisa lebih banyak. Tahun lalu, terdapat sekitar 600 modul yang disiapkan untuk peserta pasar malam.

Peserta PMPS yang pada tahun lalu menjadi peserta akan didata ulang. "Kami akan memberikan porsi yang lebih besar kepada peserta dari usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Jogja," kata pria Kepala Disperindagkop Kota Jogja itu.

Suyana menambahkan, pemotongan durasi Sekaten dilakukan untuk meminimalisasi kerusakan yang terjadi pada kawasan Altar. Hal ini juga berimbas pelarangan kepada berbagai wahana permainan berkonstruksi berat yang pemasangannya harus menggali atau membuat pondasi.

Kendati belum bisa menyebut jumlah modul yang ada di PMPS, Suyana juga menjanjikan jika modul-modul nantinya akan diatur agar lebih tertata rapi. "Hal yang penting adalah kepentingan prosesi budaya dan agamanya dijalankan," pesan KRT Jatiningrat yang ikut datang dalam prosesi pasang pathok mewakili Sri Sultan HBX.

Romo Tirun, demikian ia disapa, menyebutkan jika selama ini momen pasar malam Sekaten biasanya dimanfaatkan semata tujuan perekonomian dan menarik wisatawan. "Padahal kan dagang itu bukan tujuan utama, jika memang jadi keuntungan tambahan, itu hal berbeda," ujar Romo Tirun.

Meski lama pelaksanaan PMPS lebih singkat, tidak ada yang berubah dari prosesi peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW yang dilakukan Kraton Jogja. Romo Tirun menyatakan bahwa tradisi Maulid harus terus dijaga dan dilaksanakan karena merupakan bagian dari keistimewaan Jogja. *(Sekar Langit N)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005